

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, memainkan peran yang penting di perekonomian Indonesia. Mereka memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan merupakan kekuatan utama di balik ekspansi ekonomi nasional. Pada tahun 2025, ada 66 juta UMKM di Indonesia, yang menyumbang 61% dari PDB negara, atau Rp 9.580 triliun, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

Selain itu, 97% pekerja Indonesia dipekerjakan oleh UMKM, menurut data dari Kementerian Keuangan. Salah satu kabupaten dengan populasi UMKM yang cukup besar adalah Sidoarjo. Jumlah UMKM di delapan belas kecamatan Kabupaten Sidoarjo meningkat dari 149.922 pada tahun 2022 menjadi 151.043 pada tahun 2023 dan 151.399 pada tahun 2024. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Taman, salah satu kecamatan Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Taman memiliki 8.698 unit UMKM pada tahun 2024. Angka ini melebihi 8.367 unit pada tahun 2022 dan 8.673 unit pada tahun 2023.

UMKM di Sidoarjo khususnya Kecamatan Taman sangat penting bagi perekonomian kota, terutama dalam hal memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha mereka dan meningkatkan kinerja usahanya di tengah perkembangan teknologi digital dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Penelitian tentang UMKM di Sidoarjo dipilih karena Kabupaten Sidoarjo memiliki jumlah UMKM yang besar dan terus berkembang setiap tahunnya. Selain itu, UMKM berperan dalam memperkuat ekonomi, menciptakan peluang kerja, dan mendorong perkembangan usaha di kalangan masyarakat lokal. (Siswanto & Kirwani, 2017). Data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo menunjukkan jumlah UMKM meningkat dari tahun 2022 hingga 2024. Situasi ini mengindikasikan bahwa UMKM di Sidoarjo memiliki kontribusi signifikan dalam

mendukung ekonomi daerah dan menarik untuk diteliti, terutama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

Pengelolaan data keuangan yang efektif merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. SIA diperlukan bagi UMKM untuk secara akurat dan cepat mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan SIA yang dijalankan dengan baik dapat membantu para pemilik bisnis dalam pengendalian keuangan, penganggaran, dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya. Namun demikian, banyak UMKM masih belum memiliki sistem akuntansi yang memadai, yang menyebabkan kesalahan data keuangan yang mengganggu operasional perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi, pelaku UMKM dapat mengevaluasi kinerja produk atau layanan sehingga pengalokasian sumber daya menjadi lebih efisien (Hermayanti *et al.*, 2025). Mauliansyah & Saputra (2020) juga mengatakan bahwa meskipun penerapan SIA belum sepenuhnya dilakukan dengan baik tetapi pelaku UMKM telah merasakan bahwa Kinerja bisnis dipengaruhi secara positif oleh Sistem informasi akuntansi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Sukmantari & Julianto (2022), yang menemukan bahwa kinerja UMKM tidak dipengaruhi secara signifikan oleh SIA.

Selain itu, perkembangan teknologi digital telah mengubah cara berbisnis dan perilaku para konsumen. UMKM yang menggunakan platform *e-commerce* memiliki peluang besar untuk menurunkan biaya promosi, memperluas pasar, dan meningkatkan volume penjualan tanpa batasan geografis. Namun, beberapa dari mereka mungkin tidak mampu beradaptasi dengan teknologi ini karena kekurangan pemahaman digital dan manajerial. Hermayanti *et al.* (2025) menemukan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Lebih lanjut dia berpendapat bahwa selain meningkatkan penjualan, *e-commerce* meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM. Sedangkan hasil penelitian Ar-rasyid *et al.* (2021) dan Silvia *et al.* (2022) menyebutkan bahwa *e-commerce* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja UMKM. *E-commerce* merupakan aktivitas perdagangan barang dan jasa melalui internet secara daring. *E-commerce* adalah proses jual beli barang atau jasa yang dilakukan melalui media elektronik dan internet. Di dalam *E-commerce* tidak hanya terjadi transaksi jual

beli, melainkan juga prose promosi produk, komunikasi dengan pelanggan, pemesanan, pembayaran digital, dan pengiriman barang secara online. Dengan adanya *e-commerce*, perusahaan dan usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat memperluas jangkauan pasar mereka, meningkatkan produktivitas bisnis mereka, dan mempermudah transaksi tanpa mengorbankan keamanan.

Dengan berbagai aplikasi dan fiturnya, *marketplace* menjadi bagian penting dari perkembangan *e-commerce* karena mampu membantu UMKM memasarkan barang mereka secara lebih luas, cepat dan efisien (Menarianti *et al.* 2024). Dalam perkembangannya, istilah "*marketplace*" banyak digunakan sebagai media utama untuk transaksi online. *Marketplace* adalah platform digital yang menghubungkan pembeli dan penjual melalui sistem yang dikelola oleh pihak ketiga, seperti Shopee, Tokopedia, dan Bukalapak.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah unsur penting lainnya dalam meningkatkan kinerja UMKM adalah pengelolaan SIA yang lebih efektif oleh personel terampil yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memanfaatkan *E-commerce* secara optimal. Sebaliknya, SDM yang rendah dapat menghalangi penerapan teknologi dan inovasi bisnis yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian Suryantini & Sulindawati (2020) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM. Hasil ini konsisten dengan penelitian Anggraini *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM dapat ditingkatkan oleh staf dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi moral yang tinggi. Sulistiogo (2019) menemukan sudut pandang yang kontras, yang menyatakan bahwa kinerja UMKM tidak terpengaruh oleh kualitas SDM.

Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian sebelumnya yang telah disebutkan diatas terdapat perbedaan pendapat atau *research gap* sehingga mendorong peneliti untuk membuat penelitian dengan menguji pengaruh *e-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, kesiapan modal usaha dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
3. Apakah Kesiapan Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?
4. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji pengaruh *E-commerce* terhadap kinerja UMKM.
2. Menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM.
3. Menguji pengaruh Kesiapan Modal Usaha terhadap kinerja UMKM.
4. Menguji pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan pihak-pihak berikut memperoleh manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Akademik
 Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan di lingkungan akademis. terutama dalam kaitanya dengan akuntansi atau secara khusus mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *e-commerce* dan kualitas SDM terhadap kinerja UMKM.
2. Manfaat Praktik.
 - a. Pelaku bisnis, khususnya yang terlibat di bidang keuangan, diperkirakan akan mendapat manfaat dari studi ini, yang juga dapat digunakan oleh pemerintah untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk mendorong kesuksesan UMKM di Indonesia.
 - b. Sebagai saran, masukan dan referensi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
 - c. Sebagai saran dan masukan untuk pemerintah dalam menentukan kebijakan untuk mendorong kesuksesan UMKM di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Sejarah permasalahan, konseptualisasi, tujuan, keuntungan, dan metodologi pembuatan skripsi semuanya dibahas dalam Bab 1.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teoritis, penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan model penelitian/kerangka konseptual semuanya termasuk dalam bab ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara rinci desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, pengambilan sampel, dan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini